



Lilis Kurnianingsih¹
Matthew Tirta Dipa
Napitupulu²
Habibi Zain Almaruf³
Lorenzo Runor
Tumatar⁴
Erdy Razak Nurhasan⁵
Feti Fatonah⁶

PENGARUH WAKTU TERHADAP ORGANISASI

MANAJEMEN PRODUKTIVITAS

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen waktu terhadap produktivitas organisasi. Manajemen waktu merupakan salah satu faktor kunci dalam efisiensi operasional yang berdampak langsung pada kinerja dan hasil yang dicapai organisasi. Jika tidak tepat terhadap jadwal dapat menyebabkan ineffisiensi, menurunkan motivasi kerja, dan menghambat produktivitas secara keseluruhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu berpengaruh positif terhadap produktivitas organisasi. Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi organisasi untuk lebih memperhatikan manajemen waktu guna meningkatkan produktivitas dan mencapai tujuan strategis secara lebih efektif. Selain itu, ketepatan waktu juga berkontribusi terhadap peningkatan kepuasan kerja, karena karyawan merasa lebih terorganisir dan termotivasi dalam lingkungan yang menghargai disiplin waktu.

Kata kunci: Produktivitas organisasi, Efektif, Manajemen waktu , Efisien

Abstract

This study aims to analyze the effect of time management on organizational productivity. Time management is one of the key factors in operational efficiency that has a direct impact on the performance and results achieved by the organization. If it is not right on schedule, it can cause inefficiency, reduce work motivation, and hinder overall productivity. The results of the study indicate that time management has a positive effect on organizational productivity. This study can be a basis for organizations to pay more attention to time management in order to increase productivity and achieve strategic goals more effectively. In addition, punctuality also contributes to increased job satisfaction, because employees feel more organized and motivated in an environment that values time discipline.

Keywords: Organizational productivity, Effective, Time management, Efficient

PENDAHULUAN

Produktivitas dalam organisasi menjadi salah satu kunci untuk meraih pencapaian. Salah satu faktor utama yang mempengaruhinya adalah ketepatan waktu, yang mencakup disiplin dalam mematuhi jadwal kerja, penyelesaian tugas, serta pelaksanaan kegiatan sesuai batas waktu yang ditentukan. Ketepatan waktu tidak hanya berdampak pada efisiensi operasional tetapi juga pada koordinasi tim, kualitas output, dan kepuasan pelanggan, namun, masih banyak organisasi yang menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan budaya ketepatan waktu sebagai bagian dari strategi manajemen mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana ketepatan waktu berpengaruh terhadap produktivitas organisasi, serta memberikan wawasan tentang bagaimana manajemen waktu yang efektif dapat diterapkan untuk meningkatkan kinerja dan daya saing organisasi.

Produktivitas kerja berfokus pada seberapa lama suatu tugas dapat diselesaikan dan

^{1,2,3,4,5,6)} Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

email: ls.curug54@yahoo.com¹, matthewnapitupulu 12@gmail.com², feti_fatonah@yahoo.co.id⁶

menjadi input paling penting dalam perencanaan sumber daya manusia, perkiraan biaya karyawan, penjadwalan pekerjaan, penganggaran, serta dalam merancang sistem insentif untuk karyawan (Marwansyah, 2016). Definisi lain menurut Burhanuddin (2016) menyatakan bahwa produktivitas kerja adalah ukuran yang menunjukkan keseimbangan antara input dan output yang dihasilkan perusahaan serta peran tenaga kerja dalam satuan waktu tertentu, atau dengan kata lain, mengukur efisiensi tenaga kerja. Produktivitas menunjukkan perbandingan terbalik antara hasil yang dicapai (output) dan seluruh sumber daya yang digunakan (input) (Ratnasari, Rahmawati, Haryani, Tanjung, dan Basuki, 2020).

Menurut Gasim (2016) menyatakan bahwa manajemen waktu merupakan keterampilan yang dimiliki individu berkaitan dengan segala bentuk upaya dan tindakan individu yang dilakukan secara terencana agar individu tersebut dapat memanfaatkan waktunya dengan sebaik-baiknya. Menurut Covey (dalam Rusyadi, 2012) menyatakan bahwa manajemen waktu tidak dapat dilepaskan dari manajemen diri. Manajemen diri bisa diartikan sebagai cara individu mengorganisir kehidupannya dengan prinsip mendahulukan yang harus dilakukan terlebih dahulu (skala prioritas).

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Penelitian ini mengandalkan analisis deskriptif dengan mengumpulkan data melalui studi literatur dan jurnal para ahli serta pihak terkait. Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan wawasan tentang bagaimana pengaruh ketepatan waktu terhadap organisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Produktivitas

Seseorang yang dapat mengelola waktu dengan baik dapat memberikan dampak yang baik pula dalam kehidupannya sehari-hari, seperti memiliki prioritas dalam bekerja, mengurangi keterlambatan dan kesalahan dalam bekerja serta adanya konsentrasi yang baik terhadap pekerjaan sehingga dapat meningkatkan produktivitas seseorang (Forsyth, 2009). Di samping itu, terdapat pula dampak yang buruk jika seseorang tidak bisa mengelola waktu dengan baik seperti memiliki kecenderungan prokrastinasi sehingga kinerja menjadi terhambat dan lambat dalam mengerjakan tugas (Mujahidah, 2014).

Penelitian yang dilakukan Kholisa (2012), menemukan bahwa manajemen waktu berhubungan secara positif dengan produktivitas kerja. Para karyawan yang memiliki tingkat manajemen waktu tinggi menjadi lebih produktif, efektif, dan efisien, sehingga mengerjakan pekerjaan semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan. Hal ini juga sesuai pendapat Forsyth (dalam Mujahidah, 2014) yang menyatakan manajemen waktu adalah bagaimana membuat waktu menjadi terkendali sehingga menjamin terciptanya sebuah efektifitas dan efisiensi serta produktivitas dalam bekerja. Mengatur waktu akan memberikan dampak positif untuk kehidupan sehari-hari, seperti pekerjaan yang menuntut konsentrasi tinggi dalam meningkatkan produktivitas yang efektif dan efisien (Forsyth, 2009).

2. Manajemen Waktu yang Efektif

Teori manajemen waktu menunjukkan bahwa ketepatan waktu merupakan aspek penting dalam pengelolaan waktu yang efektif. Dengan perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian waktu yang baik, organisasi dapat mengoptimalkan penggunaan waktu dalam setiap aktivitasnya. Ketepatan waktu membantu memastikan bahwa setiap tugas diselesaikan sesuai jadwal, yang berkontribusi pada pencapaian tujuan organisasi secara efisien (Covey, 1989).

3. Adaptabilitas melalui Teori Kontingensi

Teori kontingensi menekankan bahwa efektivitas manajemen organisasi sangat bergantung pada situasi yang dihadapi. Ketepatan waktu memungkinkan organisasi untuk beradaptasi dengan cepat terhadap kebutuhan atau tantangan eksternal dan internal. Dengan menerapkan disiplin waktu, organisasi dapat menjaga produktivitas, meskipun situasi kerja bervariasi dan kompleks (Fred Fielder).

4. Koordinasi Sistem melalui Teori Sistem

Menurut teori sistem, ketepatan waktu dalam setiap komponen organisasi, baik di tingkat individu maupun kelompok, berperan penting dalam memastikan kelancaran koordinasi dan integrasi antarbagian. Ketepatan waktu membantu alur kerja menjadi lebih terstruktur dan teratur, yang pada akhirnya mendukung pencapaian produktivitas secara keseluruhan. Setiap bagian yang bekerja tepat waktu memastikan bahwa input bagi bagian lainnya tersedia saat dibutuhkan, mengurangi waktu tunggu, dan meningkatkan efisiensi sistem secara keseluruhan (Encyclopedia of Human Behavior, 2012).

5. Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas Operasional

Ketepatan waktu memungkinkan penyelesaian pekerjaan lebih cepat dan sesuai dengan target, yang mengurangi kebutuhan akan overtime dan meningkatkan efektivitas operasional. Efisiensi ini juga membuat karyawan lebih produktif karena waktu kerja yang optimal meminimalkan pemborosan waktu dan memastikan kualitas produk sesuai standar yang diharapkan oleh konsumen (Irrawati, 2023; Soeharto, 1997).

SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu berpengaruh positif terhadap produktivitas organisasi. Manajemen waktu yang baik akan menghasilkan ketepatan waktu, yang tercermin dalam disiplin karyawan dalam mematuhi jadwal dan memenuhi tenggat waktu, berkontribusi pada efisiensi operasional, koordinasi tim, serta kualitas hasil kerja. Melalui teori manajemen waktu, kontingensi, dan sistem, dapat terlihat bahwa pengelolaan waktu yang efektif dapat meningkatkan daya saing organisasi dengan memastikan bahwa setiap tugas terselesaikan secara efisien. Dengan manajemen waktu yang baik, organisasi dapat mengurangi waktu lembur, meningkatkan kepuasan karyawan, dan menghasilkan produk atau layanan yang memenuhi standar kualitas serta harapan pelanggan.

SARAN

Penelitian ini dapat ditambahkan variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas organisasi, seperti kompensasi, Pendidikan dan motivasi (*jajang et al; 2023*)

DAFTAR PUSTAKA

- Deden firmansyah (2020) Pengaruh kedisiplinan terhadap produktivitas kerja pegawai pada dinas sosial kabupaten bima
 Antonius Atosökhi Gea (2014) Time Management : Menggunakan waktu secara efisien
 Jemi (2018) Pengaruh budaya organisasi dan pelatihan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Mitra packindo berdikari Medan
 file:///C:/Users/Matthew/Downloads/Pmcijournal,+6.+Jurnal+jemi++Immanuel+-+Syawaluddin++Vol+4+No+2+-+Hal+64.pdf
 Dewi Mahastuti (2023) Manajemen Waktu Mahasiswa yang Aktif dalam Organisasi
<https://hangtuah.ac.id/manajemen-waktu-mahasiswa-yang-aktif-dalam-organisasii/>
 Desmonda Tertia (2023) Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Pegawai Di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa (Dpmd) Provinsi Bengkulu
<https://jurnal.unived.ac.id/index.php/mude/article/download/3650/3015/>
 Nur Muhammad Najmi Muhajir (2023) Model Kepemimpinan Kontigensi dalam Pengolaan Pendidikan
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/14210/10921/43063>
 Joseph ezenwa(2023): Teori sistem management
<https://www.linkedin.com/pulse/examining-system-theory-management-joseph-ezenwa>
 Mei Dian Irrawati (2023: Implementasi waktu yang optimal terhadap tenaga kerja
<https://proceedings.ums.ac.id/index.php/ebfelepm/article/download/3012/2971/3051>